

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Puskesmas Segala Mider adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan mencuci tangan dengan kejadian diare pada balita, dengan nilai P value = 0,000 dan OR = 0,017. Balita dari keluarga yang memiliki kebiasaan mencuci tangan baik memiliki risiko yang jauh lebih rendah untuk mengalami diare.
2. Penggunaan air bersih juga berhubungan secara signifikan dengan kejadian diare, dengan P value = 0,001 dan OR = 0,66. Penggunaan air bersih oleh keluarga dapat mengurangi risiko terjadinya diare pada balita.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara penggunaan jamban dan kejadian diare pada balita. Dari total 110 responden, seluruh balita yang mengalami diare (100%) berasal dari kelompok yang menggunakan jamban sehat. Sementara itu, pada kelompok balita yang tidak mengalami diare, terdapat 2 orang (3,6%) yang menggunakan jamban yang tidak baik.

B. SARAN

1. Bagi Puskesmas Segala Mider

Pada operasional variabel perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga, diharapkan Puskesmas Sukarami memberikan informasi kepada masyarakat tentang penyebab dan tanda gejala diare, dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengawasi perilaku bermain dan perilaku jajan untuk mencegah terjadinya penyakit diare pada balita.

2. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga selalu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), mengawasi perilaku bermain dan jajan balita untuk mencegah terjadinya penyakit diare ataupun penyakit lainnya.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Diharapkan adanya peneliti yang lebih lanjut untuk mengetahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat rumah tangga dengan kejadian diare pada balita dan meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya diare, dengan jumlah dan kuesioner yang lebih besar.